

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar pasien (95.7%) mengalami nyeri dengan intensitas tinggi, yang berpotensi memperburuk kondisi imobilisasi pascaoperasi.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami imobilisasi sedang hingga tinggi, dengan sekitar 73.6% berada pada kategori sedang dan 22.1% pada kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas nyeri dan imobilisasi pada pasien pascaoperasi dengan nilai p-value .001.

B. Saran

1. Bagi perawat

Berdasarkan temuan yang menunjukkan hubungan kuat antara intensitas nyeri dan imobilisasi, disarankan agar rumah sakit dan tenaga medis lebih fokus dalam pengelolaan nyeri pascaoperasi. Penggunaan obat penghilang rasa nyeri yang tepat dan terapi non-farmakologis, seperti terapi fisik atau akupunktur, dapat membantu mengurangi tingkat nyeri dan meningkatkan mobilitas pasien.

2. Bagi rumah sakit

Pasien yang mengalami imobilisasi tinggi sebaiknya diberikan dukungan mobilisasi dini yang lebih intensif oleh tenaga medis. Intervensi seperti pemberian instruksi yang jelas mengenai mobilisasi dini, serta pendampingan dalam kegiatan fisik, dapat mempercepat proses pemulihan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

3. Bagi pasien dan keluarga

Sebagai upaya untuk meningkatkan mobilisasi dan mengurangi imobilisasi pascaoperasi, penting untuk memberikan pendidikan kepada pasien dan keluarga tentang pentingnya bergerak dan melakukan aktivitas ringan sesegera mungkin setelah operasi. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga medis serta meningkatkan rasa percaya diri pasien dalam proses pemulihan.